

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat berkaitan erat dengan bagaimana manajemen mengelola perusahaan baik dari bidang keuangan maupun bidang non keuangan. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan agar kegiatan operasional suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Kondisi keuangan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan. Untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan kita bisa lihat dari informasi keuangan yaitu berupa laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas usaha. Dalam melakukan berbagai aktivitas usaha tersebut, perusahaan memerlukan dana untuk membiayai aktivitas usaha itu. Dana yang digunakan dalam membiayai aktivitas usaha perusahaan dapat diartikan sebagai modal kerja. Modal kerja sangat berperan penting dalam suatu perusahaan. Jika modal kerja terlalu besar memungkinkan terjadinya dana yang menganggur. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya inefisien, demikian sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan sehari-hari. Dengan demikian besarnya modal kerja hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan karenanya harus efisien dalam mengelola maupun menggunakan modal kerja, sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitas dengan sebaik-baiknya serta dapat memaksimalkan laba.

Penilaian hasil kerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Salah satu teknik analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu alat analisis keuangan yang

bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai kegiatannya. Kemudian dipergunakan untuk aktivitas apa saja dana yang diperoleh tersebut.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja, maka perusahaan bisa mengetahui secara jelas perubahan-perubahan yang terjadi pada modal kerja. Apakah modal kerja mengalami kenaikan ataupun penurunan serta dapat mengetahui sejauh mana modal kerja berperan dalam mempengaruhi laba rugi perusahaan. Maka dari itu, adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan untuk mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitas usaha dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas melihat betapa pentingnya modal kerja dalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Silkargo Cabang Palembang dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan selama 3 tahun, yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis memilih Judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Silkargo Cabang Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan PT Silkargo Cabang Palembang tahun 2019, 2020, dan 2021, maka penulis menemukan permasalahan yaitu :

1. Adanya penumpukan piutang usaha selama tahun 2019, 2020 dan 2021. Meskipun mengalami penurunan ditiap tahunnya, namun jumlah piutang usaha masih relatif cukup besar bila dibandingkan dengan jumlah aset lancar. Jumlah piutang usaha yaitu sebesar Rp 1.816.949.558, Rp 1.682.198.782, dan Rp 1.464.541.625.

2. Adanya kenaikan aset tidak lancar yang cukup signifikan yang didominasi oleh piutang kepada pihak-pihak berelasi selama 3 tahun berturut yaitu pada tahun 2019, 2020 dan 2021 jumlah piutang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp 293.439.197, Rp 492.022.163, dan Rp 715.946.924.

Dari alternatif-alternatif permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah pokok yang dihadapi PT Silkargo Cabang Palembang adalah belum optimalnya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Silkargo Cabang Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan serta menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup hanya pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Data yang digunakan dalam menganalisis permasalahan ini difokuskan pada laporan keuangan PT Silkargo Cabang Palembang selama 3 tahun berturut-turut, yaitu pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Silkargo Cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak manajemen yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan dan

kemajuan perusahaan khususnya dalam bidang sumber dan penggunaan modal.

3. Bagi pembaca

Laporan ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan serta dapat menjadi bahan referensi atau panduan bagi penulis selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik ataupun cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang nantinya data tersebut akan digunakan oleh penulis untuk memperoleh bahan, keterangan, dan informasi terkait dengan penulisan ini.

Menurut Sugiyono (2018:137) terdapat empat jenis teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara
Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan / Observasi
Teknik Pengamatan / Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.
4. Teknik Triangulasi
Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dari penjelasan teknik pengumpulan data diatas, maka teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data di PT Silkargo Cabang Palembang adalah teknik dokumentasi. Dimana penulis memperoleh dokumen berupa data laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019, 2020, dan 2021.

1.5.2 Jenis Pengumpulan Data Berdasarkan Sumbernya

Dalam penulisan ini, penulis memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini. Penulis melakukan pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya. Menurut Sugiyono (2018:213) terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut.

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber yang diperoleh penulis dari perusahaan untuk penulisan laporan akhir ini, berdasarkan pengertian diatas adalah:

1. Sumber primer berupa laporan keuangan yang ada pada perusahaan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019, 2020 dan 2021.
2. Sumber sekunder adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugasnya serta aktivitas usaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini. Dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi acuan penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir ini yang meliputi pengertian, jenis-jenis, pentingnya, dan faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, penyajian laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis perbandingan laporan keuangan, analisis laporan perubahan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan gambaran mengenai keadaan umum PT Silkargo Cabang Palembang, antara lain sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, aktivitas usaha, serta data laporan keuangan PT Silkargo Cabang Palembang yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PT Silkargo Cabang Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019, 2020 dan 2021 yang dituangkan melalui neraca perbandingan, perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan kebutuhan modal kerja yang akan

digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan permasalahan atas permasalahan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara terperinci, pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil pemecahan permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat dan dapat membantu PT Silkargo Cabang Palembang.